

Pengaruh Bimbingan Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Persalinan di Puskesmas Anggalomoare Kabupaten Konawe

Sitti Nurul Hikma Saleh¹, Ani², Agustin³, Muzayyana⁴, Benhur Ratna Juita⁵

^{1,3,4} Fakultas Ilmu Kesehatan, Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika, Kotamobagu, Sulawesi Utara, Indonesia, nurulhikmasaleh93@gmail.com, agustinbidan08@gmail.com, muzayyanananna@gmail.com

^{2,5} Program Studi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Graha Edukasi, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia, safaniani@gmail.com, buzzcashzine@gmail.com

Diterima 24 Juni 2022, disetujui 26 Oktober 2022, diterbitkan 31 Oktober 2022

Pengutipan: Saleh, S.N.H., Ani, Agustin, Muzayyana & Juita, B.R. (2022). Pengaruh Bimbingan Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Persalinan di Puskesmas Anggalomoare Kabupaten Konawe, 13(2), 552-560, 2022

ABSTRAK

Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir. Penelitian dilaksanakan bulan November 2021 di Puskesmas Anggalomoare Kabupaten Konawe. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang berkunjung di Puskesmas Anggalomoare Kabupaten Konawe sebanyak 34 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 34 orang yang dijadikan sebagai sampel, yang baik dalam bimbingan kelas ibu hamil sebanyak 23 orang (67,6%) dan yang kurang baik dalam bimbingan kelas ibu hamil sebanyak 11 orang (32,4%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 34 orang yang dijadikan sebagai sampel, yang berpengetahuan baik tentang persiapan persalinan sebanyak 19 orang (55,9%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 15 orang (44,1%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh bimbingan kelas ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang persiapan persalinan. Diharapkan kepada petugas kesehatan agar lebih giat memberikan informasi melalui penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya khususnya dalam pemberian bimbingan kelas ibu hamil dan lebih meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

Kata Kunci: Bimbingan Kelas Ibu Hamil, Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Persalinan

ABSTRACT

Class for pregnant women is a means to learn together about health for pregnant women, in the form of face-to-face in groups aimed at increasing the knowledge and skills of mothers regarding pregnancy, childbirth, postpartum care and newborn care. The research was carried out in November 2021 at the Anggalomoare Health Center, Konawe Regency. The sample in this study was the third trimester pregnant women who visited the Anggalomoare Public Health Center, Konawe Regency as many as 34 people using a purposive sampling technique. The results showed that of the 34 people who were used as samples, 23 people (67.6%) were good in the class guidance of pregnant women and 11 people (32.4%). The results showed that of the 34 people who were used as samples, 19 people (55.9%) had good knowledge about childbirth preparation and 15 people (44.1%). The results of the study indicate that there is an effect of class guidance on pregnant women on the level of knowledge of mothers about childbirth preparation. It is hoped that health workers will be more active in providing information through counseling the community about the importance, especially in providing class guidance for pregnant women and further improving the quality of health services.

Keyword(s): Class Guidance for Pregnant Women, Mother's Knowledge Level About Childbirth Preparation.

PENDAHULUAN

Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran (Saifuddin, 2016). Secara kejiwaan rasa ketidaknyamanan ibu hamil menjelang persalinannya ini dapat membahayakan proses persalinan karena persalinan bukan saja hanya dipengaruhi faktor *passage, passanger, power* dan penolong melainkan faktor psikis ibu juga sangat menentukan keberhasilan persalinan. Rasa ketidaknyamanan ibu ketika bersalin dapat mengakibatkan persalinan menjadi lama/partus lama atau perpanjangan Kala II (Asmiati et al., 2021).

Masalah yang terjadi pada persiapan persalinan dan kelahiran merupakan fisiologi yang normal. Kelahiran seorang bayi juga merupakan peristiwa sosial yang ibu dan keluarga menantikannya selama 9 bulan. Persalinan adalah proses membuka dan menipiskan serviks, dan janin turun kedalam jalan lahir. Kelahiran adalah proses dimana janin dan ketuban didorong keluar melalui jalan lahir. Persiapan persalinan dan kelahiran yaitu suatu tahap dalam masa persalinan, dimana semua wanita akan menyadari keharusan untuk melahirkan anaknya. Rencana persalinan adalah rencana tindakan yang dibuat ibu, anggota keluarganya dan bidan. Dengan adanya rencana persalinan akan mengurangi kebingungan dan kekacauan pada saat persalinan dan meningkatkan kemungkinan bahwa ibu akan menerima asuhan yang sesuai serta tepat waktu (Manuaba, 2016).

Menurut data dari World Health Organization (WHO) pada tahun 2018 jumlah presentase cakupan pelayanan ibu hamil sebesar 91,5%, sedangkan pada tahun 2019 jumlah presentase cakupan pelayanan ibu hamil sebesar 94,3% dan pada tahun 2020 jumlah presentase pelayanan ibu hamil sebesar 98,5% (WHO, 2020). Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2020 proporsi pemeriksaan kehamilan di Indonesia mencapai 97,2%, Hasil ini tidak sesuai dengan pencapaian sebelumnya dimana menargetkan proporsi pemeriksaan kehamilan 98%, sedangkan kunjungan K4 mencapai 76,8% (SDKI, 2020).

Menurut data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2018 jumlah cakupan kunjungan antenatal care mencapai 79,6%. Sedangkan tahun 2019 jumlah

cakupan kunjungan antenatal care mencapai 83,7% dan tahun 2020 jumlah cakupan kunjungan antenatal care mencapai 89,5% (Dinkes Sulawesi Tenggara, 2020). Menurut data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe untuk persentase kunjungan ANC tahun 2018 mencapai 84,7%. Sedangkan tahun 2019 persentase kunjungan ANC tahun 2016 mencapai 87,5% dan tahun 2018 persentase kunjungan ANC tahun 2020 mencapai 89,8% (Dinkes Konawe, 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Anggalomoare Kabupaten Konawe tahun 2019 jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 84 orang. Sedangkan pada tahun 2020 jumlah ibu hamil sebanyak 78 orang dan pada bulan Januari s/d September 2021 jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 52 orang (Rekam Medik, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Widayat, M (2017) menunjukkan bahwa secara umum ibu hamil akan mengalami kecemasan karena terjadi perubahan pada dirinya. Kecemasan merupakan bentuk respon alami sebagai tanda atas bahaya yang tidak menyenangkan. Hal sama yang dilakukan oleh Nyoman, S (2017) di Kota Bogor menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil dengan peningkatan pengetahuan dan sikap ibu terhadap tanda bahaya kehamilan dengan nilai $p = 0,005$.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Richul (2017) di Puskesmas Sidodadi menunjukkan bahwa ada pengaruh bimbingan kelas ibu hamil dengan tingkat pengetahuan tentang persiapan persalinan dengan nilai $p = 0,002$. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik Pengaruh Bimbingan Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Persalinan di Puskesmas Anggalomoare Kabupaten Konawe, penelitian tersebut dinilai menarik untuk dilakukan kembali untuk dinilai, karena karakteristik populasi yang berbeda. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelas ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang persiapan persalinan di Puskesmas Anggalomoare Kabupaten Konawe.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional Study* menggunakan pendekatan observasi. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Anggalomoare Kabupaten Konawe pada bulan November 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang berkunjung di Puskesmas Anggalomoare

Kabupaten Konawe sebanyak 52 orang. sampel ditentukan menggunakan rumus *slovin* dan didapatkan sebanyak 34 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *simple rondem sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara *eccidental*, selanjutnya data penelitian di analisis secara statistic menggunakan analisis *Chi-Square*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana tujuan dari penelitian ini, maka di dapatkan hasil yaitu sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden Di Puskesmas Anggalomoare Kabupaten Konawe Tahun 2021

Karakteristik Responden	f	(%)
Umur		
20-35 Tahun	21	61,8
>35 Tahun	13	38,2
Pendidikan		
SD	3	8,8
SMP	11	32,4
SMA	20	58,8
Pekerjaan		
IRT	34	100,0
Total	34	100,0

Uraian data pada tabel 1. menunjukkan bahwa dari 34 orang yang dijadikan sebagai sampel, responden dengan umur 20-35 tahun sebanyak 21 orang (61,8%) dan umur >35 tahun sebanyak 13 orang (38,2%). Sedangkan berpendidikan SD sebanyak 3 orang (8,8%), SMP sebanyak 11 orang (32,4%) dan SMA sebanyak 20 orang (58,8%) serta semua responden bekerja sebagai IRT sebanyak 340 orang (100%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 2. Pengaruh Bimbingan Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Persalinan di Puskesmas Anggalomoare Kabupaten Konawe Tahun 2021

Bimbingan Kelas Ibu Hamil	Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Persalinan				Jumlah		Nilai <i>p</i>
	Baik		Kurang		nn	%	
	n	%	n	%			
Baik	17	73,9	6	26,1	23	100,0	0.002
Kurang	2	18,2	9	81,8	11	100,0	
Total	19	55,9	15	44,1	34	100,0	

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa dari 34 orang yang dijadikan sebagai sampel, yang baik dalam melakukan bimbingan kelas ibu hamil sebanyak 23 orang, terdapat 17 orang (73,9%) berpengetahuan baik tentang persiapan persalinan dan 6 orang (26,1%) berpengetahuan kurang baik tentang persiapan persalinan. Sedangkan yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 11 orang, terdapat 2 orang (18,2%) berpengetahuan baik tentang persiapan persalinan dan 9 orang (81,8%) berpengetahuan kurang baik tentang persiapan persalinan.

Berdasarkan uji analisis Uji Chi Square diperoleh nilai $p=0,002$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh bimbingan kelas ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang persiapan persalinan. Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 minggu s/d 32 minggu dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak khususnya pertumbuhan usia 1-2 tahun secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan (Saifuddin, 2016).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 34 orang yang dijadikan sebagai sampel, yang baik dalam bimbingan kelas ibu hamil sebanyak 23 orang (67,6%) dan yang kurang baik dalam bimbingan kelas ibu hamil sebanyak 11 orang (32,4%). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nyoman (2017) di Kota Bogor menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil dengan peningkatan pengetahuan dan sikap ibu terhadap tanda bahaya kehamilan dengan nilai $p = 0,005$. Peneliti berasumsi

bahwa meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat, penyakit menular dan akte kelahiran.

Peserta kelas ibu hamil sebaiknya ibu hamil pada umur kehamilan 20 s/d 32 minggu, karena pada umur kehamilan ini kondisi ibu sudah kuat, tidak takut terjadi keguguran, efektif untuk melakukan senam hamil. Jumlah peserta kelas ibu hamil maksimal sebanyak 10 orang setiap kelas. Suami/keluarga ikut serta minimal 1 kali pertemuan sehingga dapat mengikuti berbagai materi yang penting, misalnya materi tentang persiapan persalinan atau materi yang lain (Depkes RI, 2016).

Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Kesiapan psikologis adalah saat dimana seorang perempuan dan pasangannya merasa telah ingin mempunyai anak dan merasa telah siap menjadi orang tua termasuk mengasuh dan mendidik anaknya. Hasil penelitian menunjukkan ibu yang mengalami masalah emosional selama hamil misalnya depresi akan mempengaruhi proses perkembangan otak janin dan membawa dampak emosi serta perilaku anak setelah lahir. Kesehatan dan kesiapan psikologis sangat penting bagi masing-masing pihak baik istri maupun suami (Depkes RI, 2016).

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dianingrum (2019) di Puskesmas Cengkareng menunjukkan bahwa dari 34 orang yang dijadikan sampel terdapat 23 orang yang diberikan bimbingan kelas ibu hamil dengan tingkat pengetahuan mengenai persiapan persalinan dengan nilai $p = 0,013$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Jayanti, Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 orang yang dijadikan sampel, yang diberi bimbingan kelas ibu hamil sebanyak 21 orang (65,6%) dan yang tidak diberikan bimbingan kelas ibu hamil sebanyak 11 orang (34,4%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 orang yang dijadikan sampel, yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang persiapan persalinan sebanyak 19 orang (59,4%) dan yang memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang persiapan persalinan sebanyak 13 orang

(43,3%) Ada pengaruh bimbingan kelas ibu hamil dengan tingkat pengetahuan tentang persiapan persalinan dimana didapatkan $p = 0,022$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (Jayanti, 2021).

Peneliti berasumsi bahwa pertemuan kelas ibu hamil dilakukan 3 kali pertemuan selama hamil. Pada setiap pertemuan materi kelas ibu hamil yang akan disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ibu hamil. Pada setiap akhir pertemuan dilakukan senam hamil. Senam hamil ini merupakan kegiatan/materi ekstra di kelas ibu hamil, diharapkan dapat dipraktikkan setelah sampai di rumah. Waktu pertemuan disesuaikan dengan kesiapan ibu-ibu, bisa dilakukan pada pagi atau sore hari dengan lama waktu pertemuan 120 menit termasuk senam hamil 15-20 menit.

Selain itu Selama kehamilan apa yang dikonsumsi oleh ibu akan dikonsumsi pula oleh janin, sehingga jika salah minum obat akan mengganggu proses tumbuh kembang janin di dalam rahim ibu. Sebelum hamil delapan bulan ada baiknya ibu tidak minum obat apa pun, sekalipun terpaksa minum obat perlu ekstra hati-hati. Hal lain yang perlu diperhatikan oleh para ibu primigravida ini adalah dengan cara mencari pengetahuan seluas-luasnya tentang masalah kehamilan dan persalinan dengan membaca buku atau hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah kehamilan serta konsultasi kepada petugas kesehatan. Perasaan cemas pada ibu hamil bisa berdampak pada janin, untuk itu perlu adanya stimulus dari untuk menenangkan hati ibu.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rismayana, A (2018) di Puskesmas Cinere menunjukkan bahwa dari 87 orang yang dijadikan sampel terdapat 59 orang yang diberikan bimbingan kelas ibu hamil dengan tingkat pengetahuan mengenai persiapan persalinan dengan nilai $p = 0,011$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian serupa yang telah dilakukan oleh Finaryani (2020) di Puskesmas Gorontalo menunjukkan bahwa dari 43 orang yang dijadikan sampel terdapat 32 orang yang diberikan bimbingan kelas ibu hamil dengan tingkat pengetahuan mengenai persiapan persalinan dengan nilai $p = 0,029$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Menurut hasil penelitian Sumiasih (2019) bahwa pengetahuan peserta bimbingan kelas ibu hamil dari materi kehamilan, persalinan, nifas, bayi dan keluarga berencana sebagian besar baik, tetapi masih ada dalam katagori cukup terutama pada nifas, bayi dan keluarga berencana.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Darnita Kusumaatmadja (2019) di Puskesmas Binakarsa Kota Gorontalo menunjukkan bahwa dari 76 orang yang dijadikan sampel terdapat 53 orang yang diberikan bimbingan kelas ibu hamil dengan tingkat pengetahuan mengenai persiapan persalinan dengan nilai $p = 0,029$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dilaksanakan bulan November 2021 di Puskesmas Anggalomoare Kabupaten Konawe diperoleh kesimpulan bahwa; Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh bimbingan kelas ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang persiapan persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmiati, Akbar, H., & Kaseger, H. K. (2021). Hubungan Faktor Keluarga dengan Kenyamanan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Gogagoman. *Jurnal Inovasi Kesehatan*, 2(1), 43–46.
- DEPKES, Situasi Balita Pendek, Jakarta Selatan, 2016.
- Jayanti, I. (2021). Pengaruh Bimbingan Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Persalinan. *Jurnal Fenomena Kesehatan*, 4(01), 430-434.
- Dinkes Sultra, Profil Dinas Kesehatan. 2020. Kendari, 2020.
- Dinkes Konawe. 2020. Profil Kesehatan, Konawe, 2020.
- Manuaba. (2016). Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita. Arcan.
- Notoatmodjo, S. (2016). Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta.
- Saifuddin AB. (2016). Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal (4th ed.). Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rismayana, A.(2017). Pengaruh Bimbingan Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Persalinan di Puskesmas Cinere, 2(1).
- SDKI. (2017). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. [Online] Available at: <https://www.bps.go.id/statictable/2020/10/21/2111/laporan-survei-demografi-dan-kesehatan-indonesia.html> [Accessed Februari 2021].

- SDKI. (2016). Angka Kematian Ibu Melonjak. <http://nasional.%20sindonews.com/read/2016/09/25/15/787480/data-sdki-2016angka-kematian-ibu-melonjak>. [Accessed Februari 2021]
- Sumiasih, N. N., Marhaeni, G. A., Armini, N. W. & Suarniti. N. W. (2019). Bimbingan Kelas Ibu Hamil Di Kecamatanmengwikabupaten Badung Tahun2018. *Jurnal Masyarakat Sehat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 41-51.
- WHO. (2016). Angka Kematian Ibu, <http://www. Jevsuka.com>, [Accessed Maret 2021]
- Rusnaeni, K (2013) Pengaruh Bimbingan Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Persiapan Persalinan di RSUD Kabupaten Tarakan.